I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, karyawan dan lingkungan. perusahaan berpotensi besar mengubah lingkungan masyarakat, baik ke arah negatif maupun positif. Dengan demikian perusahaan perlu mencegah timbulnya dampak negatif, karena hal tersebut dapat memicu konflik dengan masyarakat, yang selanjutnya dapat mengganggu jalannya perusahaan dan aktivitas masyarakat. Berbagai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang timbul akibat berdirinya suatu kawasan industri mengharuskan perusahaan untuk bertanggung jawab kepada publik. Khususnya masyarakat di sekitar wilayah perusahaan melalui aktivitas yang nyata. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan harus berhati-hati dan dilakukan dengan cara yang benar agar masyarakat tidak bergantung dengan kehadiran perusahaan. CSR yang diimplementasikan pada perusahaan mengalami perubahan dan perkembangan dalam rentang waktu yang panjang. (Kotler, Phillip dan Nancy Lee. 2005).

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada. (Seputar Mahasiswa. 2013)

Perusahaan sebagai sebuah dampak dalam keberlanjutan dan keseimbangan yang tidak bisa berdiri sendiri. Eksistensi suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarkat sebagai lingkungan *eksternalnya*. Ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat

adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Perushaan selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kesejahteraan dirinya, juga memerlukan alam untuk sumber daya olahannya untuk mencapai tujuannya. Dengan menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetap juga keuntungan secara sosial. Dengan demikian keberlangsungan usaha tersebut dapat berlangsung dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan.

Hal dasar yang ingin selalu dibangun oleh suatu perusahaan adalah reputasi positif tentang perusahaan. Program ini dinilai sebagai salah satu cara suatu perusahaan guna membangun reputasi tersebut. Masyarkat luas akan menilai kualitas dan membangun kepercayaan terhadap perusahaan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan peruashaan tersebut. Karena itu, perusahaan berusaha untuk melakukan berbagai macam aktivitas, yang salah satunya adalah dengan melaksanakan program CSR agar reputasi perusahaan tetap terjaga di mata masyarakat sekaligus sebagai usaha untuk mempengaruhi masyarakat untuk tetap mempertahankan loyalitas terhadap perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan sebagai sebuah sistem dalam keberlanjutan dan keseimbangannya tidak dapat berdiri sendiri. Keberadaan perusahaan dalam lingkungan masyarakat membawa pe\ngaruh bagi kehidupan sosial, ekonomi, serta budaya. Dalam perjalannya, aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan bersinggungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan memperhatikan aspek sosial budaya. Salah satunya adalah dengan membina hubungan baik yang bersifat timbal balik dengan *stakeholder* dalam kaitannya dengan penyelenggaraan program CSR.

Pelaksanaan *Corporate Social Resposibility* bertujuan untuk memperkuat perusahaan dengan jalan membangun kerjasama antara *stakeholders* yang difasilitasi oleh perusahaan yang bersangkutan dengan jalan menyusun program-program pengembangan masyarakat sekitarnya. Disamping itu, implementasi *Corporate Social Responsibility* ke depan mengacu pada konsep pembangunan yang berkelanjutan. Keterbatasan dana pemerintah untuk

pembangunan di berbagai sektor merupakan salah satu alasan sehingga peran serta dan kerjasama antara pemerintah dan perusahaan sangat diperlukan.

Selain itu, peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, tentang penanaman modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Dalam Pasal 15 (b) dinyatakan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan. Sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan, diatur dalam Pasal 34, yaitu berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya. Selanjutnya, sebagai turunan guna mengatur kewajiban secara teknis dari penyaluran dan pengelolan CSR di Indonesia, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

B. Perumusan Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kewajiban sosial ekonomi bagi seluruh perusahaan di segala bidang, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum atau masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Perusahaan terus melakukan perluasan perkebunan di seluruh wilayah Indonesia termasuk di pedesaan yang belum terjamah oleh pemertintah. Namun, banyak perusahaan yang mengartikan berbeda dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sebenarnya bukan hanya sebuah kesukarelaan tetapi telah menjadi tuntutan agar perusahaan bisa bertahan da berkembang. Realita di lapangan juga menunjukan adanya program CSR yang belum terlaksana dengan baik sehingga tidak mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan bersama.

Kegiatan CSR dalam bentuk pengembangan masyarakat yang saat ini berkembang di Indonesia masih merupakan kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat ataupun lingkungan yang berada tidak jauh dari lokasi tempat dunia usaha melakukan kegiatannya. Beberapa bentuk program CSR yang sudah dilakukan oleh perusahaan perkebunan yaitu pelayanan kesehatan

terhadap masyarakat disekitar rumah sakit perusahaan seperti posyandu, imunisasi. Infrastruktur seperti perbaikan jembatan, akses listrik, pendidikan seperti pemberian program beasiswa bagi anak-anak sekitar perusahaan dan masih banyak lagi program perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat. Program-programyang dilaksanakan tersebut diharapkan dapat membawa dampak positif bagi masyarkat juga bagi perusahaan sendiri.

Disamping itu juga dibutuhkan adanya keterlibatan masyarakat setempat yang menjabat dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program-program CSR yang ada. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakatlah yang paling mengetahui kegian atau bentuk program apa yang dibutuhkan pada saat dan kondisi sewaktu itu. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka sudah saatnya program *Corporate Social Resposibility* diarahkan kepada program yang mampu meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar, sekalipun juga bermanfaaat di dalam meningkatkan kinerja dari perusahaan, sehingga setiap dana yang dikeluarkan dalam rangka implementasi program *Corporate Social Responsibility* tidak hanya untuk kepentingan masyarkat sekitar, tetapi kepentingan dan tanggung jawab perusahaan juga bisa terpeuhi.

Berdasrkan latar belakang yang telah peniliti tuliskan maka perumusan masalah yang ingin di teliti adalah

1. Bagaimanakah keterlibatan masyarakat Desa Manismata dan Desa Ratu Elok tentang program CSR PT. Harapan Sawit Lestari?
2. Bagaimanakah dampak program CSR terhadap masyarakat sekitar perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis *Corporate Social Responsibility* PT. Harapan Sawit Lestari.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon program *Corporate Social Responsibility* terhadap masyarakat di sekitar perusahaan.

D. Manfaat Penilitian

1. Hasil penilitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan program *Corporate Social Responsibility* sehingga bermanfaat bagi masyarakat.
2. Bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung pengembangan wilayah.
3. Bagi peniliti lain dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, sebagai bahan rujukan terkait dengan implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pembangunan dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.